

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kota Ketapang berada di bagian selatan provinsi Kalimantan Barat dan berbatasan langsung dengan provinsi Kalimantan Tengah. Menurut (BPS KALBAR, 2021) Kota Ketapang memiliki populasi penduduk sebesar 579.927,00 jiwa yang tersebar di 20 kecamatan, 9 kelurahan dan 253 desa. Dari data tersebut menempatkan Kota Ketapang di posisi ke enam sebagai Kabupaten / Kota yang memiliki populasi jiwa terbanyak di Kalimantan Barat melampaui Kabupaten Sintang, Kapuas Hulu, Sekadau dan lain-lain. Sebagai Kabupaten yang memiliki populasi jiwa terbanyak ke enam di provinsi Kalimantan Barat menjadikan segala aktivitas perjalanan baik pulang maupun pergi dari satu tempat ke tempat lainnya maupun dari satu kota ke kota lainnya menjadi suatu hal yang setiap harinya terjadi. Pemilihan sarana angkutan transportasi sebagai mode perjalanan merupakan salah satu aspek penting yang digunakan sebagai indikator perjalanan seseorang dalam memilih moda transportasi yang diinginkan.

Pengembangan transportasi ditujukan agar tersedianya transportasi yang lancar, aman, murah, nyaman, cepat, handal, tepat guna, terpadu, menyeluruh, berkelanjutan, dan berkesinambungan, serta mendukung konsepsi pembangunan sosial dan ekonomi wilayah. Jumlah penduduk yang meningkat tiap tahun, menjadi faktor utama dalam pengembangan transportasi. Presentase penduduk dan jumlah penduduk sekarang dan tahun yang akan datang perlu mendapat perhatian khusus dikarenakan hal ini merupakan salah satu karakteristik dalam memprediksi jumlah penumpang moda transportasi.

Bermacam-macam motif pelaku perjalanan seperti bisnis antar daerah, liburan, urusan kantor, serta kegiatan pendidikan diluar daerah menjadi beberapa alasan pelaku perjalanan memilih mode transportasi yang ingin digunakan dalam proses penunjang kegiatan mereka. Sebagai Kabupaten yang berada di ujung selatan Kalimantan Barat, menyebabkan setiap pelaku perjalanan harus melewati ibu Kota Provinsi yaitu Kota Pontianak sebagai tujuan destinasi maupun tujuan transit untuk melanjutkan perjalanan ke kota lainnya. Hal tersebut terjadi karena Ibu kota Provinsi khususnya Pontianak memiliki fasilitas penunjang lebih untuk

memfasilitasi segala perjalanan antar daerah maupun provinsi karena fasilitas akan transportasi laut, udara maupun darat sangat mendukung sekali dibandingkan fasilitas yang berada di daerah. Selain itu juga Kota Pontianak menjadi salah satu destinasi pilihan bagi masyarakat Kota Ketapang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta melakukan kegiatan lainnya.

Pemilihan moda transportasi yang di berikan kepada masyarakat trayek Kota Pontianak - Kota Ketapang cukup bervariasi yakni transportasi darat (*travel* dan DAMRI), transportasi air (*speed boot* dan motor klotok), serta transportasi udara (pesawat terbang). Namun dalam pemilihannya, pengguna jasa (masyarakat), harus mempertimbangkan tujuan perjalanan, jarak tempuh (waktu), biaya, dan fasilitas yang diberikan moda transportasi tersebut. Dalam penelitian ini moda transportasi yang akan dikaji yaitu antara pesawat udara dan *travel*. Hal ini dikarenakan angkutan tersebut tiba di Kota Ketapang tanpa melalui transit di daerah maupun kota lainnya, berbeda dengan moda transportasi air seperti *speedboot* dan kapal motor klotok yang tempat pemberhentiannya hanya sampai Kabupaten Kayong Utara, sehingga moda transportasi tersebut tidak relevan untuk dikaji karena moda tersebut tidak melewati Kota Ketapang sebagai objek penelitian yang akan dilakukan. Dengan kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi yang nyaman, aman, murah dan tidak membatasi daerah tujuan, terutama perjalanan dari Kota Pontianak - Kota Ketapang dimana masyarakat yang membutuhkan moda transportasi untuk melakukan pergerakan / perpindahan dari suatu titik lokasi ke titik tujuan dengan maksud tertentu.

Saat ini perjalanan transportasi angkutan dari Kota Pontianak - Kota Ketapang memiliki berbagai macam keuntungan baik dalam segi waktu, tarif perjalanan, maupun fasilitas yang diberikan. Dari segi waktu, transportasi udara memberikan proses perjalanan yang cepat serta pelayanan yang maksimal. waktu yang ditempuh menggunakan pesawat udara berkisar antara 30-45 menit dalam prosesnya, namun dengan efisiensi waktu yang di dapat tarif yang diberikan terlampaui mahal untuk trayek Ketapang - Pontianak. Salah satu penyebabnya adalah penyedia layanan angkutan udara hanya memiliki satu maskapai untuk penerbangan dari dan tujuan Kota Pontianak - Kota Ketapang. Hal tersebut mengakibatkan penyedia layanan transportasi udara memonopoli harga

penerbangan trayek tersebut. Mode Perjalanan jalur Darat mode transportasi yang dapat digunakan adalah *Travel* dengan harga yang relatife berimbang namun secara waktu memerlukan 10 jam perjalanan.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang telah dijelaskan diatas, maka timbulah suatu permasalahan yang ingin diangkat sebagai bahan penelitian untuk mengetahui moda transportasi manakah yang paling banyak di pilih masyarakat Kota Pontianak untuk melakukan perjalanan ke Kota Ketapang, sesuai dengan keinginan serta prioritas yang dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan moda transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi rute Kota Pontianak - Kota Ketapang sehingga masyarakat lebih memilih mode transportasi tersebut ?
2. Berapakah besarnya probabilitas penumpang yang akan berpergian dari kota Pontianak - Kota Ketapang menggunakan pesawat terbang dan *travel*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan faktor-faktor penyebab penumpang memilih mode transportasi rute Kota Pontianak - Kota Ketapang
2. Mendapatkan besarnya probabilitas penumpang yang akan berpergian dari kota Pontianak – Kota Ketapang menggunakan angkutan pesawat terbang dan *travel*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan referensi serta rekomendasi pilihan kepada pembaca yang ingin berpergian pada rute Kota Pontianak - Kota Ketapang untuk memilih

moda transportasi sesuai faktor-faktor serta prioritas yang telah dipaparkan.

2. Bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan, dan pedoman dalam analisa pemilihan moda transportasi rute Kota Pontianak - Kota Ketapang
3. Bagi rekan mahasiswa dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam menyusun tugas akhir dan bahan kuliah yang berhubungan dengan analisa pemilihan mode transportasi terkait.

1.5 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan permasalahan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Rute yang dipilih dalam proses pemilihan mode transportasi adalah rute (Kota Pontianak – Kota Ketapang)
2. Jenis survei yang akan diberikan berupa *questioner online* dengan menyediakan pada moda jenis kendaraan *travel* dan pesawat terbang serta alasan memilih kendaraan tersebut transportasi tersebut.
3. Target sasaran sebaran *questioner online* adalah masyarakat Kota Pontianak yang sedang dan akan melakukan perjalanan dari Kota Pontianak menuju Kota Ketapang
4. Moda angkutan transportasi yang dijadikan sebagai pilihan antara lain yaitu Pesawat udara dan *Travel*
5. Metode yang digunakan untuk proses pengambilan adalah metode *stated preference*.
6. Proses pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* dan *Ms. Excel*

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan uraian dari beberapa teori yang diambil dari berbagai literatur yang relevan dari berbagai sumber bacaan yang memiliki kajian permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas tentang pendeskripsian dan langkah-langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan untuk mengerjakan tugas akhir ini.

BAB IV PEMAPARAN DAN ANALISIS DATA

Merupakan bab yang membahas tentang hasil-hasil yang ada dari pengumpulan data-data.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang mengumpulkan kesimpulan dari metode-metode yang didapatkan dan memberikan saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA